

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan melibatkan kondisi alamiah untuk menggali fenomena yang terjadi, serta menerapkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian naturalistik, yang artinya berlangsung secara alamiah. Penggunaan metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang mampu menjawab permasalahan yang diteliti dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono dalam (Nugraheni et al., 2023) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alamiah, Dimana peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Metode penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama yang melakukan eksplorasi langsung terhadap pengalaman subjek melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam yang bersifat terbuka dan dialogis. Hal ini memungkinkan subjek untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan persepsi mereka secara bebas tanpa batasan yang ketat dari instrument penelitian.

Menurut Arianto dalam (Handayani & Moedjiherwati, 2024 hlm. 150) Jenis penelitian studi fenomenologi digunakan agar bisa lebih memahami pengalaman pribadi dari pada ibu menyusui yang menjadi subjek penelitian, metode ini dipilih karena ingin menganalisis dua aspek dari pengalaman yang dialami oleh subjek, yaitu apa yang benar-benar dialami dan bagaimana mereka memaknai pengalaman tersebut. Dalam penelitian kualitatif metode fenomenologi memiliki dua dimensi, yaitu dimensi objektif yang berdasarkan fakta pengalaman subjek dan subjektif yang tetap mengikuti prinsip utama fenomenologi dalam mengelaborasi data berdasarkan pengalaman para subjek.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Silaen dalam (Aseandi et al., 2023) desain penelitian adalah desain yang membahas seluruh proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, yang berdasarkan pertanyaan peneliti dalam studi. Penelitian ini menggunakan

pendekatan fenomenologi kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan dalam sesuai dengan sifat data yang berbentuk teks atau fenomena sosial yang sulit diukur dengan angka. Pendekatan ini membantu peneliti memahami latar belakang dan makna yang terkandung dalam fenomena yang diteliti, serta menemukan strategi, pola, atau perilaku yang muncul dari objek penelitian. Lokasi dan subjek penelitian akan ditentukan berdasarkan fokus penelitian, dengan pengumpulan data primer yang relevan dan data sekunder yang mendukung.

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data sebagai langkah penting untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini dilakukan dengan berbagai metode, seperti wawancara mendalam yang memungkinkan peneliti berinteraksi langsung dengan peserta untuk mengetahui pengalaman, pendapat, serta perasaan secara menyeluruh. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung untuk melihat situasi, tindakan, dan konteks yang terkait dengan topik penelitian, sehingga bisa mendapatkan data yang nyata dan jujur. Dokumentasi juga digunakan sebagai metode pendukung yang membantu mengumpulkan data primer, berupa catatan, arsip, atau rekaman yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, subjek penelitian sangat penting karena berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan penelitian dan kualitas isi penelitian. Oleh karena itu subjek sebagai sumber utama data yang digunakan, yaitu pihak yang akan memberikan informasi atau data terkait variable yang akan diteliti. Moleong dalam (Mochamad Nashrullah et al., 2023) menguraikan bahwasannya subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang memberikan informasi atau penjelasan mengenai kondisi, situasi, dan keadaan tempat yang akan dijadikan penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, subjek penelitian berperan sangat penting dalam proses penelitian ini, karena subjek itulah yang akan memberikan informasi atau data yang diperlukan supaya penelitian dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* yang termasuk dalam cara memilih sumber data berdasarkan beberapa pertimbangan. Teknik ini dipilih karena cocok

digunakan dalam penelitian kualitatif atau beberapa penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Berdasarkan uraian diatas dengan demikian dapat peneliti deskripsikan subjek penelitiannya yaitu ketua kader posyandu Desa Cimnggu, ketua kader setiap posyandu di wilayah Desa Cimanggu yang dianggap memahami dan mengetahui apa yang diperlukan dalam pelaksanaan program BKB di posyandu dalam mencegah stunting dan kondisi ibu hamil yang memiliki balita. Dalam penelitian ini, subjek penelitian berperan penting dalam memberikan informasi mengenai peran kader posyandu dalam Upaya pencegahan stunting melalui program BKB. Maka subjek di penelitian ini menentukan sebanyak 4 orang, terdiri dari 1 Ketua Kader Posyandu sebagai pemimpin dan mengoordinasikan, penyuluhan kesehatan, dan pemantauan tubuh kembang anak. Selanjutnya, 1 anggota kader posyandu sebagai penggerak dan penyuluh kesehatan masyarakat agar masyarakat tau, mau, dan mampu menerapkan perilaku hidup sehat. Terakhir, 3 Ibu Balita sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan balita, karena balita sangat tergantung pada perawatan dan perhatian ibu.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian			
No	Nama	Pekerjaan/Jabatan	Kode
1.	Encum	Ketua Posyandu Dahlia	EC
2.	Rukmiati	Anggota Kader Posyandu Dahlia	RK
3.	Hani	Ibu yang memiliki anak balita	HN
4.	Siti	Ibu yang memiliki anak balita	SS
5.	Mila	Ibu yang memiliki anak balita	MK

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal utama yang dibahas dan analisis dalam sebuah penelitian. Objek penelitian ini bisa berupa fenomena, tindakan, proses, variabel, atau data yang ingin dipahami, dikaji, dan ditemukan solusinya oleh peneliti. Menurut Sugiyono dalam (Tanujaya, 2017) objek penelitian adalah sifat,

karakteristik, atau nilai dari seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu. Objek ini dipilih untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya agar peneliti bisa focus dalam menyelesaikan masalah yang diteliti. Adapun objek yang akan diteliti di penelitian ini adalah peran kader posyandu pada pencegahan stunting dengan program BKB di Posyandu Dahlia, Desa Cimanggu, Kabupaten Pangandaran.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah strategis dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan akurat. Tanpa memahami Teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2023, hlm. 296) menjelaskan bahwasannya pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Sehingga dilihat berdasarkan setting-nya, data bisa dikumpulkan dalam setting alami, sumber, data primer, serta Teknik pengumpulan yang lebih banyak digunakan dibandingkan observasi dengan partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3.4.1 Metode Pengamatan atau Observasi

Observasi menurut Nasution dalam Sugiyono (2023, hlm. 297) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa melakukan pekerjaan mereka berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Sehingga observasi sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara lebih dalam serta memahami fenomena, pengetahuan, dan gagasan-gagasan sebelumnya. Observasi juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Maka observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat dan mengamati fenomena serta kejadian yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui Program BKB di Desa Cimanggu. Adapun tujuan dari observasi ini yaitu untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap mengenai upaya pemberdayaan masyarakat melalui program BKB di Desa Cimanggu.

3.4.2 Metode Wawancara atau Interview

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2023, hlm. 304) menjelaskan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat terbentuk makna terhadap suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai cara mengumpulkan data, baik ketika peneliti ingin melakukan penelitian awal untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, maupun ketika peneliti ingin memahami lebih dalam hal-hal yang berkaitan dengan responden. Teknik ini didasarkan pada laporan mengenai diri sendiri atau self-report, atau sebaliknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis dan lengkap. Peneliti melakukan wawancara ini untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai berbagai isu dan permasalahan. Dalam wawancara ini, peneliti bertemu langsung dengan orang-orang yang akan diwawancarai untuk mendapatkan penjelasan secara langsung. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai segala aspek dan permasalahan dalam peran kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting melalui program BKB.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mencari informasi tentang hal-hal atau variabel tertentu dengan menggunakan berbagai jenis catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Siyoto dan Sodik dalam (Ecky et al., 2022). Fungsi teknik dokumentasi untuk mendapatkan data valid dan relevan di tempat penelitian.

Adanya dokumentasi di penelitian ini dapat mengumpulkan segala jenis dokumentasi yang berbentuk sejumlah foto mengenai program yang sudah berjalan terkait pencegahan stunting di wilayah tersebut. Peneliti juga bisa melakukan perekam suara untuk lebih memahami informasi dengan detail dan jelas dari berbagai responden.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Berdasarkan Bogdan dalam (Sugiyono 2023, hlm. 319) menguraikan bahwa analisis data adalah proses sistematis untuk mencari, mengorganisasikan, dan

menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan sumber lain agar mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan dengan jelas kepada orang lain. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam unit-unit, penyusunan pola, sintesis, pemilihan data yang relevan, serta penarikan kesimpulan sehingga temuan penelitian dapat disampaikan secara informatif dan mudah dipahami oleh audiens.

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2023, hlm. 321) menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai, sehingga informasi yang diperoleh sudah tidak lagi memberikan kejutan. Beberapa tahapan dalam analisis data di bagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi merupakan data yang di kumpulkan di lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat dan teliti dan jelas. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, semakin lama peneliti menghabiskan waktu di lapangan, makin semakin banyak, rumit, dan kompleks data yang diperoleh. Oleh karena itu, sebaiknya langsung dilakukan analisis data melalui proses reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan menentukan hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan, serta mencari tema dan pola di dalamnya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya, serta mencarinya kembali jika diperlukan.

3.5.3 Penyajian Data

Dalam proses penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Bentuk penyajian yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, akan memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Dalam penyajian data dapat dilakukan sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan teknik yang digunakan. Adapun Teknik tersebut dapat berupa transkrip wawancara, deskriptif data, dan analisis naratif.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan tersebut dibangun berdasarkan pertimbangan yang matang dan peneliti sendiri kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diperoleh dapat dianggap kredibel.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Dengan adanya langkah-langkah penelitian ini sebagai rangkaian tahap yang dilakukan peneliti secara teratur mulai dari mengenali masalah hingga menyampaikan hasilnya. Dalam konteks akademik Langkah-langkah ini merupakan proses yang terorganisir dan membantu memandu penelitian secara sistematis agar tujuan penelitian bisa tercapai dengan hasil yang valid dan dapat dipercaya.

3.6.1 Tahap Pra Lapangan

Peneliti membuat rencana penelitian yang lengkap, termasuk menentukan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan, dan metode yang di terapkan. Tahap ini juga mencakup memilih tempat penelitian, mengurus izin dari pihak yang berwenang, serta menyusun alat penelitian seperti panduan wawancara, observasi, dan catatan dokumen. Peneliti juga mempersiapkan diri secara mental dan fisik dengan memperhatikan aturan etika penelitian serta merencanakan waktu dan sumber daya secara efisien agar penelitian di lapangan dapat berjalan lancar.

3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dimulai dengan memasuki lokasi penelitian dan membangun hubungan baik dengan partisipasi agar proses mengumpulkan data dapat berlangsung secara optimal. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi, dan pengumpulan dokumen yang relevan.

3.6.3 Tahap Analisis Data

Tahap pengolahan data mencakup proses reduksi dan penyajian data, yaitu rangkaian kegiatan untuk menyaring data mentah menjadi informasi yang lebih ringkas dan terstruktur. Selanjutnya analisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang utuh tentang fenomena yang di teliti. hasil analisis disusun dalam bentuk laporan penelitian yang menyajiakan temuan, pembahasan, dan kesimpulan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di bulan Maret 2026, Adapun jadwal kegiatan penelitian ini tersaji di tabel berikut :

Tabel 3. 2 langkah-langkah Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pencarian Masalah												
2.	Pengajuan Judul												
3.	Acc Judul												
4.	Pembuatan Proposal												
5.	Sidang Proposal												
6.	Penyusunan Instrument												
7.	Observasi dan Wawancara												
8.	Penyusunan												
9.	Sidang Seminar Hasil												
10	Sidang Skripsi												

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Posyandu Dahlia yang bertempat di Dusun Cimanggu, Desa Cimanggu, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran.